

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum MA NU Batealit 1. Sejarah MANU Batealit Jepara**

MA-NU Batealit jepara berdiri sekitar tahun 1987 , awal berdirinya MA-NU proses pembelajaran dilakukan dengan seadanya, saat itu MA-NU sendiri belu mempunyai gedung untuk kegiatan belajar mengajar dan masih bergabung dengan madrasah Rodhotut Tholibin dari sekitar tahun 1987 sampai 1990 an, bahkan proses pembelajaran pernah di sebuah Madrasah Diniyah Mindahan utara sampai ikut ujianpun masih induk karena belum terakreditasi, singkat cerita tahun 1990 baru menempati gedung Majelis Wakil Cabang (MWC), kemudian sekitar tahun 2000 baru punya gedung sendiri, MA-NU di dirikan pertama kali oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWCNU), pada masa perkembanganya pernah mengalami pasang surut, hampir pernah mati tetapi tetap berkembang dan terus berjalan, pertama kali yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah bapak K.Sya'dullah kemudian K.Muhtarom, kemudian bapak Mu'sirot BA, kemudian pada tahun 2000 di jabat oleh bapak K. Bisri Abdillah dan di teruskan oleh bapak Ali Mudhofar kemudian tahun 2015 sampai sekarang dijabat oleh bapak Moh Subakir S,Sos.

Pada tahun 2010 mulai dibangun banyak ruangan seperti laboraturium bahasa, komputer, asrama dan lain-lain dan sudah layak menjadi Madrasah Nahdlatul Ulama'. Dari dulu sampai sekarang nama sekolah MANU Batealit tidak pernah berubah-ubah dan satu satunya sekolahan yang berlabel NU.<sup>1</sup>

### **2. Visi dan Misi** a) Visi

Generasi islam yang berilmu sebagai manifestasi insan yang unggul dalam prestasi dan santun dalam pekerti

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi di MANU Batealit Jepara Tanggal 20 Januari 2020

## b) Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-quran dan menjalankan pendidikan islam
- Mewujudkan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.<sup>2</sup>

## 3. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

MANU Batealit Jepara memiliki jumlah guru dan pegawai yang cukup memadai. Data dari hasil observasi penulis dipangan menemukan beberapa data mengenai keadaan siswa, guru, dan pegawai di MANU Batealit Jepara. Adapun datanya adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>

## a) Keadaan guru

Tabel 4.1

No	Keadaan guru	Jumlah
1	Guru PNS di perbantuan	1
2	Guru tetap yayasan	14
3	Guru honorer	-
4	Guru tidak tetap	5

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi di MANU Batealit Jepara Tanggal 20 Januari 2020

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi di MANU Batealit Jepara Tanggal 20 Januari 2020

## b) Keadaan pegawai

**Tabel 4.2**

No	Keadaan pegawai	Jumlah
1	Tata usaha	2
2	Lasboran	2
3	Pustakawan	1
4	Penjaga	1
5	Tenaga kebersihan	1

## c) Keadaan siswa

**Tabel 4.3**

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Keas 12	
	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel
2017/2018	63	2	66	2	64	2
2018/2019	72	2	65	2	63	2
2019/2020	82	2	63	2	53	2

**4. Data Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pembelajaran harus dipersiapkan guru bagi peserta didik, Karena menyangkut kebutuhan ruang bagi masing-masing peserta didik baik didalam maupun diluar ruang belajar. Dengan demikian media merupakan faktor penentu bagi efektivitas pembelajaran yang berkaitan

dengan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

MANU Batealit jepara sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai alat bantu penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu faktornya adalah tercukupinya sarana dan prasarana yang memadai dan layak, dengan harapan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang direncanakan dan menambah efektivitas kinerja guru dalam mengajar.

Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a) Data tanah dan bangunan
  - Jumlah tanah yang dimiliki : 3675 m<sup>2</sup>
  - Luas bangunan : 2357 m<sup>2</sup>
- b) Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.4**

No	Jenis prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang Kelas	9	6	3	1	2	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-

<sup>4</sup>Hasil Dokumentasi di MANU Batealit Jepara Tanggal 20 Januari 2020.

5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	1	1	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	-	1	-	-	-
14	R. UKS	1	-	1	-	-	-
15	Jamban	5	3	2	1	-	1
16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-

18	Tempat olah raga	1	1	-	-	-	-
19	R. Organisasi kesiswaan	1	-	1	-	1	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

### B. Pembelajaran Fiqih menggunakan metode *Probing Prompting* di MANU Batealit Jepara

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih diantaranya yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Pendahuluan
  - a) Guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa serta mengecek kehadiran siswa
  - b) Guru menyapa siswa
  - c) Guru memberikan motivasi untuk memfokuskan si siswa kepada pembelajaran.
  - d) Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan
  - e) Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa, alat tulis.
  - f) Guru meminta peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap materi pada minggu lalu.
  - g) Guru meminta peserta didik untuk lebih kondusif dan konsentrasi dalam pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a) Mengamati

- Peserta didik mengamati penjelasan dari guru kemudian guru memberikan sebuah gambar atau cerita yang harus diamati siswa terkait materi yang diajarkan
- b) Menanya
- Guru memancing peserta didik untuk menanggapi/ bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
  - Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan diri untuk menerima pertanyaan.
  - Guru memberikan waktu 5 menit peserta didik untuk menyiapkan jawabannya masing-masing.
  - Dalam menjawab pertanyaan yang ada peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan.
- c) Mengeksplorasi
- Guru menanggapi jawaban dari peserta didik.
  - Guru kembali menanyakan kepada peserta didik apakah jawabannya benar atau tidak, apabila jawaban dari peserta didik tersebut kurang tepat, maka guru memberikan pertanyaan baru supaya peserta didik lebih paham dari materi yang sedang dipelajari.
  - guru menyuruh semua siswa untuk berpikir dan menyimpulkan pendapatnya sendiri-sendiri untuk mempersiapkan diri jika pertanyaan dilempar kepada murid yang lain.
  - Guru melempar pertanyaan kepada peserta didik yang lain.
- d) Mengasosiasi
- guru menjelaskan kembali dan menyimpulkan beberapa jawaban dari siswa.
3. Penutup
- a) Guru melakukan evaluasi terkait materi yang sudah diajarkan
  - b) Guru dan siswa menyimpulkan materi secara bersama-sama
  - c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah
  - d) Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam



**C. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

a) Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui hasil uji validitas antara skor item dan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Uji Validitas Instrumen**

<b>Varia bel</b>	<b>Ite m So al</b>	<b><i>Correct ed Item- Total Correla tion</i>  (R hitung)</b>	<b>R table Signifik ansi 5%</b>	<b>Ketera ngan</b>
<b>Hasil Belaj ar</b>	P1	0.479	0.361	VALID
	P2	0.390	0.361	VALID
	P3	0.467	0.361	VALID
	P4	0.416	0.361	VALID
	P5	0.422	0.361	VALID
	P6	0.460	0.361	VALID
	P7	0.439	0.361	VALID
	P8	0.392	0.361	VALID
	P9	0.455	0.361	VALID
	P10	0.447	0.361	VALID
	P11	0.458	0.361	VALID



P1 2	0.450	0.361	VALID
P1 3	0.488	0.361	VALID
P1 4	0.486	0.361	VALID
P1 5	0.433	0.361	VALID
P1 6	0.378	0.361	VALID
P1 7	0.408	0.361	VALID
P1 8	0.461	0.361	VALID
P1 9	0.462	0.361	VALID
P2 0	0.529	0.361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing item soal memiliki  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  (0.361) dan bernilai positif. Dengan demikian, butiran pernyataan tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Nilai Konstan	Keterangan
Hasil Belajar	0.856	0.60	<b>RELIABEL</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Hasil Belajar memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (0.856) >0.6. Dengan demikian variabel Hasil Belajar dapat dikatakan reliabel.

### D. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika regresi tidak terjadi heteroskedatisitas maka regresi tersebut bisa dikatakan baik. Homogenitasitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah group (data kategori) mempunyai varians yang sama. Pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisa jika peneliti menggeneralisasikan hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Adapun hasil uji homogenitas data dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Homogenitas**  
**Hasil Belajar**

Levene statistic	df 1	df 2	Sig.
.035	1	71	.853

Berdasarkan output diatas, didapatkan nilai signifikansi (Sig) sebesar **0.853 > 0.05** sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas setelah mengikuti pembelajaran model probing prompting dan kelas yang sudah mengikuti pembelajaran konvensional adalah sama atau **homogen**.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PRETEST EKSPERIM EN	POSTTEST EKSPERIM EN	PRETES T KONTRO L	POSTES T KONTRO L
N	37	37	36	36
Normal Mean	63.78	77.84	61.53	76.94
Parameters std.Deviciati on	10.633	11.152	12.120	9.508
Most Extreme Absolute	.194	.183	.137	.163
Differences Positive	.184	.153	.137	.118
	-.194	-.183	-.117	-.163
	1.181	1.115	.823	.976
	.123	.166	.506	.296

Negative Kolmogorov- Smirnov Z Asymp. Sig (2-tailed)				
--	--	--	--	--

Berdasarkan output diatas, nilai Asymp.Sig (2-tailed) untuk semua data memiliki nilai lebih besar dari ( $>$ ) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji paired sample T test untuk melakukan analisis data penelitian.

#### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan.<sup>5</sup> Data yang peneliti peroleh berupa angka atau nilai hasil belajar siswa yang didapatkan melalui kegiatan tes. Adapun pelaksanaan tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes dilakukan sebelum diterapkannya model pembelajaran Probing Prompting, dan tes dilakukan setelah model pembelajaran Probing Prompting.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan tehnik analisis Uji Paired Sample t Test. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* hal 335.

### 1. Analisis Pendahuluan

- a) Analisis data hasil nilai siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran model probing prompting

Berawal dari hasil nilai siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran model probing prompting kemudian peneliti memasukkan data kedalam tabel distribusi untuk mengetahui rata-rata kedua test tersebut. Dan mengacu kepada tabel interval berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh guru pengampu mata pelajaran fiqih di MANU Batelit Jepara

**Tabel 4.9**

**Hasil Test Kelas Eksperimen**

No	Nama	Pre – test	Post – test
1	E1	65	85
2	E2	65	90
3	E3	60	85
4	E4	65	95
5	E5	65	95
6	E6	65	85
7	E7	25	35
8	E8	65	85
9	E9	65	75
10	E10	75	75
11	E11	60	80
12	E12	45	75
13	E13	50	70
14	E14	75	80
15	E15	70	80

16	E16	70	75
17	E17	60	75
18	E18	65	100
19	E19	65	80
20	E20	50	65
21	E21	65	70
22	E22	60	75
23	E23	60	80
24	E24	55	60
25	E25	55	70
26	E26	55	65
27	E27	65	70
28	E28	80	80
29	E29	80	80
30	E30	75	80
31	E31	80	80
32	E32	65	80
33	E33	65	75
34	E34	75	80
35	E35	75	75
36	E36	60	90
37	E37	85	85
Jumlah		2360	2880
Rata-rata		63,78	77,84

Berdasarkan tabel maka diperoleh prestasi belajar melalui tes untuk mendapatkan rata-rata. Adapun rumus mencari rata-rata adalah sebagai berikut .<sup>6</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

- Rata-rata nilai siswa sebelum mengikuti pembelajaran model probing prompting

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{2360}{37} \\ &= 63,78 \end{aligned}$$

- Rata-rata nilai siswa sesudah mengikuti pembelajaran model probing prompting

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{2880}{37} \\ &= 77,84 \end{aligned}$$

Adapun untuk mengetahui kriteria nilai prestasi belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.10**  
**Kriteria Nilai Interval Hasil Belajar**  
**Mata Pelajaran Fiqih**  
**Di MANU Batealit Jepara**

No	Interval	Kategori	Keterangan
1	90 – 100	Sangat Tinggi	A
2	80 – 89	Tinggi	B
3	70 – 79	Cukup	C
4	< 70	Kurang	D

- b) Analisis data hasil nilai siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran model konvensional

Berawal dari hasil nilai siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran konvensional kemudian peneliti memasukkan data kedalam tabel distribusi untuk mengetahui rata-rata kedua test tersebut. Dan mengacu kepada tabel interval berdasarkan KKM yang telah

<sup>6</sup> Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian* , hal 29



ditetapkan oleh guru pengampu mata pelajaran fiqih di  
MANU Batelit Jepara

**Tabel 4.11**

**Hasil Test Kelas Kontrol**

No	Nama	Pre – test	Post – test
1	C1	65	85
2	C2	70	75
3	C3	55	75
4	C4	55	75
5	C5	45	65
6	C6	65	70
7	C7	65	75
8	C8	55	75
9	C9	65	80
10	C10	60	90
11	C11	55	85
12	C12	50	65
13	C13	65	85
14	C14	60	85
15	C15	65	80
16	C16	75	75
17	C17	80	85
18	C18	55	70
19	C19	60	60

20	C20	75	85
21	C21	75	80
22	C22	65	85
23	C23	60	75
24	C24	50	75
25	C25	35	55
26	C26	60	65
27	C27	35	65
28	C28	50	65
29	C29	45	75
30	C30	80	90
31	C31	75	90
32	C32	90	90
33	C33	60	80
34	C34	60	65
35	C35	60	85
36	C36	75	90
Jumlah		2215	2770
Rata- rata		61,53	76,94

Berdasarkan tabel maka diperoleh prestasi belajar melalui tes untuk mendapatkan rata-rata. Adapun rumus mencari rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

- Rata-rata nilai siswa sebelum mengikuti pembelajaran model konvensional

$$\bar{X} = \frac{2215}{36}$$

$$= 61,53$$

- Rata-rata nilai siswa sesudah mengikuti pembelajaran model konvensional

$$\bar{X} = \frac{2770}{36}$$

$$= 76,94$$

Adapun untuk mengetahui kriteria nilai prestasi belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.12**  
**Kriteria Nilai Interval Hasil Belajar**  
**Mata Pelajaran Fiqih**  
**Di MANU Batealit Jepara**

No	Interval	Kategori	Keterangan
1	90 – 100	Sangat Tinggi	A
2	80 – 89	Tinggi	B
3	70 – 79	Cukup	C
4	< 70	Kurang	D

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh model probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan Uji Paired Sample t Test. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian Paired Sample t Test:

### a) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  ( tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$  (ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar)

b) Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

Peneliti menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ )

c) Melakukan statistic uji dengan SPSS, dengan kriteria.

- Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jikai nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima<sup>7</sup>

d) Memasukkan hasil tes kedalam rumus t Test

➤ Perhitungan T test kelas yang menggunakan model pembelajaran probing prompting :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

keterangan :

$x_1$  = rata-rata sampel 1

$x_2$  = rata-rata sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = variansi sampel 1

$s_2^2$  = variasi sampel 2

$r$  = korelasi antara dua sampel

$$t = \frac{63.78 - 77.83}{\sqrt{4.06 + 2.51 - 1.37(2.01)(1.58)}}$$

$$t = \frac{-15.41}{\sqrt{6.41 - 3.72}}$$

$$t = \frac{-14.05}{1.64}$$

t hitung = -8.55

t tabel = 1.99

t hitung -8.55 < t tabel 1.99

---

<sup>7</sup>Budiyono, *Statistika Untuk penelitian*, hal 163.

- Perhitungan T test kelas yang mengikuti pembelajaran model konvensional :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2

$s_1^2$  = variansi sampel 1

$s_2^2$  = variasi sampel 2

$r$  = korelasi antara dua sampel

$$t = \frac{61.52 - 76.94}{\sqrt{3.05 + 3.36 - 1.16 (1.74)(1.83)}}$$

$$t = \frac{-14.05}{\sqrt{6.59 - 4.39}}$$

$$t = \frac{-14.05}{1.48}$$

t hitung = -10.40

t tabel = 0.67

t hitung -10.40 < t tabel 0.67

### 3. Analisis Lanjutan

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y . berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut :

a) Uji t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun criteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi (SIG) > 0,05 maka, Ho diterima dan Ha ditolak. Berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi (SIG) > 0,05 maka, Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji analisis data dengan menggunakan uji SPSS (Paired Sample t Test), hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.13**  
**Paired Sample t Test**

	Paired differences					T	df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	95 % Confidence Interval of the difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST EKSPERIMEN- POST EKSPERIMEN	- 14.054 -	9.989 8.894	1.642 1.482	-17.384 -18.426	-10.724 -12.407	-8.558 -10.4	36 35	.000 .000

Pair PRET EST KONT ROL-	15.41 7					00		
2 POST EST KONT ROL								

Berdasarkan output pair 1, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran probing prompting.

Berdasarkan output pair 2, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan dari output pair 1, bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

## F. Pembahasan

Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu dari beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang dapat digunakan. Model merupakan pola yang menjadi contoh, acuan oleh pendidik dalam merancang suatu pembelajaran.<sup>8</sup> Model pembelajaran Probing Prompting adalah pola berpikir dan acuan berbuat yang diambil oleh peneliti dalam memilih dan menerapkan penyampaian materi yang diyakini akan mudah

---

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan (Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal 35



dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan tercapainya peningkatan hasil belajar bagi peserta didik.

Dengan model pembelajaran probing prompting dapat membantu peserta didik untuk memahami lebih dalam tentang materi yang diberikan oleh pendidik dengan baik, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. Peserta didik juga dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran probing prompting sebesar 63.78 yang termasuk dalam kategori nilai interval kurang. Sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran probing prompting sebesar 77.84 yang termasuk dalam kategori cukup.

Setelah diketahui hasil dari rata-rata prestasi belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran probing prompting, langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji t. prasyarat yang harus dipenuhi untuk sampai ke uji t adalah data harus berdistribusi normal dan homogen. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS *Windows Release 16.0*. berdasar hasil uji normalitas bahwa antara hasil uji sebelum mengikuti pembelajaran probing prompting mendapatkan nilai Sig.  $0,123 \geq 0,05$  dan sesudah mengikuti pembelajaran probing prompting mendapatkan nilai Sig.  $0,166 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil dari uji homogenitas data diketahui bahwa nilai Sig. sebesar  $0,853 \geq 0,05$ , maka hasil sebelum dan sesudah siswa mengikuti pembelajaran probing prompting dan tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen pada taraf signifikansi 0,05.

Setelah data berdistribusi normal dan homogen langkah selanjutnya yaitu, uji hipotesis dengan menggunakan Paired sample t Test yang diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Selain itu bisa di buktikan dengan hasil dari rumus paired sample t Test yang menghasilkan t hitung -  $8.55 < t$  tabel 1.99. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran probing prompting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MANU

Batealit Jepara. Jadi, penerapan model pembelajaran probing prompting pada mata pelajaran fiqih itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkontruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

